

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan di lingkungan sekitar. Disamping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember selain diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan juga mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan sumber daya manusia yang unggul, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk dapat merealisasikan pendidikan akademik vokasi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan keikutsertaan dalam serangkaian proses yang berlangsung di tempat kerja selama \pm 540 jam untuk mahasiswa semester VII program Diploma IV. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan serta membandingkan dan mempraktikkan secara langsung. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya, dimana tanggung jawab, disiplin dan ketelitian sangat diperlukan di dalamnya. Tujuan diadakannya kegiatan PKL ini adalah agar mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ilmu yang di dapat selama perkuliahan khususnya ilmu tentang Manajemen Agroindustri.

Balai Benih Ikan (BBI) Genteng merupakan instansi yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kabupaten Banyuwangi. Balai Benih Ikan (BBI) Genteng, membudidayakan berbagai jenis ikan air tawar, mulai dari ikan nila, ikan lele, ikan tawes, ikan koi, ikan bawal, ikan gurame, dan yang terbaru yaitu ikan nilem.

Ikan nilem (*Osteochilus hasselti*) merupakan ikan endemik (asli) Indonesia yang hidup di perairan tawar, seperti sungai dan rawa-rawa. Ciri-ciri ikan nilem hampir serupa dengan ikan mas, yaitu pada sudut mulutnya terdapat dua pasang sungut yang berfungsi sebagai indera peraba. Ujung mulut berbentuk runcing dengan moncong (rostral) terlipat. Ikan ini cukup digemari karena rasa dagingnya yang enak, kenyal dan gurih dan durinya tidak terlalu banyak dibandingkan dengan ikan tawes (Mulyasari *et al.*, 2010 dalam Syamsuri, dkk, 2017).

Ikan nilem adalah jenis ikan herbivora atau pemakan tumbuhan. Banyak masyarakat Indonesia khususnya di pulau Jawa memanfaatkan ikan ini untuk dijadikan lauk makan atau di konsumsi karena dagingnya yang enak dan gurih. Tetapi akhir-akhir ini sebagian masyarakat memanfaatkan ikan nilem ini sebagai ikan terapi karena memiliki perilaku yang hampir mirip dengan ikan garra rufa, yaitu suka mengerumuni kaki manusia saat dicelupkan ke dalam kolam. Ikan ini juga gemar memakan lapisan kulit ari yang mati pada permukaan kaki. Karena bisa di konsumsi dan dimanfaatkan untuk terapi, akhirnya ikan nilem juga populer untuk budidaya atau pembenihan.

Pembenihan ikan secara umum adalah usaha untuk menghasilkan benih ikan yang nantinya akan digunakan pada segmen pembesaran. Secara umum, pembenihana itu mudah untuk dilakukan serta siklus perputaran uang pun relatif lebih cepat. Dengan kegiatan pembenihan ikan produksi budidaya ikan akan terus berlangsung. Pembenihan ikan nilem diawali dari pengelolaan induk, seleksi induk, proses pemijahan, penetasan telur dan perawatan larva serta pendederan benih sesuai dengan kebutuhan produksi sehingga dapat diperoleh hasil budidaya yang optimal.

Berdasarkan latar belakang laporan PKL ini, penulis mengangkat judul PKL yaitu “Manajemen Perencanaan Pembenihan Ikan Nilem (*Osteochilus hasselti*) di Balai Benih Ikan Genteng Kabupaten Banyuwangi”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapang di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng, Banyuwangi:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta Pengalaman Kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapang (PKL).
- b. Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak di peroleh di dalam kampus.
- c. Meningkatkan pola pikir kritis di dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapang di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng, Banyuwangi:

- a. Mampu menjelaskan proses pembenihan ikan, khususnya ikan nilam di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng.
- b. Mampu menyusun atau melakukan perencanaan pembenihan ikan, khususnya ikan nilam di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng.
- c. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi penyelesaian masalah tentang pembenihan ikan, khususnya ikan nilam di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapang di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng, Banyuwangi:

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan informasi secara langsung tentang proses manajemen perencanaan pembenihan ikan, khususnya ikan nilam di Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Genteng.
- b. Mahasiswa dapat melakukan proses pembenihan ikan, khususnya ikan nilam di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng.

- c. Mahasiswa menjadi terlatih dan berpikir kritis untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Balai Benih Ikan (BBI) yang terletak di JL. Kh. Hasyim Asyari, Desa Kaliputih, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu \pm 584 jam yang dimulai pada tanggal 1 November 2020 sampai dengan 16 Januari 2021. Jam kerja pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kerja perusahaan yakni mulai pukul 07:00 hingga pukul 16:00 WIB. Dari hari senin sampai hari minggu, sedangkan untuk libur kerjanya yaitu dua minggu satu kali dihari minggu kedua.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) ini untuk mencapai tujuan umum dan khusus adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara
Metode ini dilakukan dengan cara diskusi atau tanya jawab dengan pembimbing lapang dan dosen pembimbing selama kegiatan PKL.
- b. Observasi
Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan dan penerapan secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di BBI Genteng mulai dari pembenihan ikan, pemeliharaan ikan, sampai ke pemanenan dan pemasaran.
- c. Dokumentasi
Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto yang berkaitan dengan data pendukung pembuatan laporan PKL selama kegiatan PKL berlangsung.

d. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari studi pustaka yang berupa literatur mengenai manajemen perencanaan pembenihan sebagai pendukung dalam pembuatan laporan PKL.